



STRATEGI PEMBELAJARAN AKIDAH DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: STUDI KUALITATIF BERBASIS WAWANCARA GURU PAI DI MTS NURUL AMAL

Ari Indri Yani¹, Eka Nursaadah², Enan Kusnandar³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam DR. KHEZ. Muttaqien Purwakarta, Indonesia

*Corresponding Author: ekanursaadah980@gmail.com

Received: 09 November 2025 **Revised:** 24 Desember 2025 **Accepted:** 23 Januari 2025 **Published:** 09 Februari 2026 **DOI:** [10.59966/pandu.v4i1.2473](https://doi.org/10.59966/pandu.v4i1.2473)

ABSTRAK

Pembelajaran akidah berperan penting dalam membentuk iman, sikap, dan karakter religius siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari cara-cara yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajarkan akidah, termasuk pemahaman mereka tentang materi, metode dan strategi pengajaran yang diterapkan, jenis media yang digunakan, cara mengevaluasi hasil belajar, serta hal-hal yang mendukung dan menghambat dalam proses pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu melalui wawancara yang dilakukan kepada guru PAI. Penelitian menunjukkan bahwa cara mengajar akidah dilakukan dengan pendekatan yang berbeda-beda, menggunakan metode seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, dan contoh teladan, serta didukung oleh berbagai jenis media pembelajaran. Evaluasi pembelajaran mencakup tiga aspek yaitu kognitif, sikap, dan perilaku. Lingkungan sekolah yang beragama menjadi faktor utama yang mendukung, sedangkan pengaruh dari lingkungan sekitar dan media sosial justru menjadi hambatan.

Kata Kunci: Pembelajaran Akidah, Strategi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Aqidah learning plays a strategic role in shaping students' faith, attitudes, and religious character. This study aims to analyze the strategies of aqidah learning implemented by Islamic Religious Education (PAI) teachers, including teachers' understanding, learning strategies and methods, the use of learning media, learning evaluation, as well as supporting and inhibiting factors. This research employs a qualitative approach with a descriptive method through interviews with PAI teachers. The findings indicate that aqidah learning strategies are implemented through differentiated instruction by applying lecture, discussion, question-and-answer, and exemplary methods, supported by various learning media. The evaluation of learning encompasses cognitive, attitudinal, and behavioral aspects. A religious school environment serves as the main supporting factor, while environmental influences and excessive use of social media become the inhibiting factors.

Keywords: Aqidah Learning, Learning Strategies, Islamic Religious Education

Copyright © 2026, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Aqidah adalah dasar pokok dalam ajaran Islam yang menjadi acuan dalam menguatkan iman dan memandu tingkah laku seorang Muslim. Dalam pendidikan Islam, pembelajaran akidah bertujuan untuk memperkuat keyakinan yang benar terhadap Allah SWT dan membentuk kepribadian siswa yang beriman serta bertakwa (Ramayulis, 2015: 21).

Pembelajaran akidah tidak hanya cukup dengan membekali siswa dengan materi secara pemahaman berpikir, tetapi juga harus memperhatikan perasaan dan tindakan siswa. Oleh karena itu, guru PAI harus memiliki strategi pembelajaran yang tepat agar nilai-nilai akidah dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Muhaimin, 2012: 54).

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran akidah menuntut adanya proses internalisasi nilai yang berkesinambungan. Nilai-nilai keimanan tidak cukup disampaikan secara teoritis, tetapi perlu ditanamkan melalui pembiasaan, keteladanan, dan penguatan sikap spiritual siswa agar terbentuk karakter yang kokoh dan berlandaskan ajaran Islam.

Strategi pembelajaran yang efektif dalam pendidikan akidah sangat diperlukan agar proses internalisasi nilai dapat berjalan secara optimal. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan dan pembimbing yang mampu mengarahkan siswa pada penguatan keimanan secara menyeluruh, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Gunawan, 2014: 89).

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran akidah perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik di era modern. Perkembangan teknologi dan arus informasi yang begitu cepat menuntut guru untuk lebih kreatif serta profesional dalam memilih metode, seperti diskusi, studi kasus, pembiasaan, serta refleksi keagamaan agar pembelajaran tidak bersifat monoton dan lebih bermakna (Mulyasa, 2013: 45).

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI, pembelajaran akidah dilakukan dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan sifat dan kebutuhan siswa. Namun, masih terdapat hambatan dalam menerapkan nilai akidah karena pengaruh lingkungan sekitar dan media sosial. Hal ini menunjukkan pentingnya penelitian mengenai strategi pembelajaran akidah agar proses penanaman nilai keimanan dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kondisi peserta didik saat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami secara mendalam fenomena pembelajaran akidah berdasarkan pengalaman langsung guru PAI. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara yang sudah agak terstruktur, dengan tujuan memahami tujuh hal utama tentang etika profesi guru. Sugiyono (2019: 15).

Subjek penelitian adalah seorang guru Pendidikan Agama Islam. Objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran akidah, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, media dan metode pembelajaran, evaluasi, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan pedoman wawancara yang telah disusun, mencakup enam aspek utama, yaitu pemahaman guru tentang pembelajaran akidah, strategi pembelajaran, media dan sumber belajar, evaluasi pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak pembelajaran akidah.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dijaga melalui pengamatan yang tekun dan konsistensi jawaban informan. (Sugiyono, 2019: 338)..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pemahaman Guru tentang Pembelajaran Akidah

Guru PAI menganggap pembelajaran akidah sebagai cara untuk mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai keimanan serta membentuk karakter keagamaan siswa. Pandangan ini sesuai dengan tujuan pembelajaran akidah yang fokus pada pembentukan keyakinan dan sikap religius sejak usia dini (Ramayulis, 2015: 24). Pemahaman guru tersebut menunjukkan bahwa akidah tidak hanya diposisikan sebagai materi ajar, tetapi sebagai fondasi utama dalam keseluruhan proses pendidikan Islam.

Dalam wawancara yang dilakukan, guru menekankan bahwa pembelajaran akidah harus mampu menyentuh hati siswa, bukan sekadar memenuhi target kurikulum. Akidah dipahami sebagai dasar yang akan memengaruhi pola pikir, sikap, dan tindakan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru berusaha menghadirkan pembelajaran yang tidak bersifat indoktrinasi, melainkan dialogis dan reflektif agar siswa dapat memahami makna keimanan secara sadar.

Lebih lanjut, guru memandang bahwa pembelajaran akidah memiliki peran strategis dalam menghadapi tantangan moral di era modern. Ketika siswa dihadapkan pada berbagai informasi dan nilai dari luar yang belum tentu sesuai dengan ajaran Islam, maka pemahaman akidah yang kuat menjadi benteng utama. Dengan demikian, pembelajaran akidah bukan hanya transfer ilmu, tetapi juga proses pembentukan ketahanan spiritual peserta didik.

Strategi dan Metode Pembelajaran Akidah

Strategi pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan cara belajar dan keunikan setiap siswa. Guru menghubungkan materi akidah dengan kehidupan sehari-hari agar proses belajar menjadi lebih bermakna. Pendekatan kontekstual ini dinilai efektif karena siswa dapat melihat relevansi antara materi yang dipelajari dengan realitas yang mereka alami.

Metode yang digunakan mencakup ceramah untuk menjelaskan konsep, diskusi untuk melatih cara berpikir kritis, tanya jawab untuk memahami sejauh mana pemahaman siswa, serta keteladanan sebagai contoh nyata dalam menerapkan nilai akidah. Strategi ini sesuai dengan konsep pembelajaran PAI yang memperhatikan keterpaduan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Muhaimin, 2012: 75).

Selain metode tersebut, guru juga menerapkan pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, seperti membiasakan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, serta mengaitkan setiap materi dengan nilai tauhid. Pembiasaan ini menjadi bagian dari strategi internalisasi nilai yang dilakukan secara berulang agar tertanam dalam diri siswa.

Dalam praktiknya, strategi pembelajaran juga mempertimbangkan perbedaan latar belakang siswa. Guru menyadari bahwa tidak semua siswa memiliki pemahaman agama yang sama dari lingkungan keluarga. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan bersifat fleksibel dan tidak menghakimi, sehingga siswa merasa nyaman dalam proses belajar. Strategi yang adaptif ini menunjukkan profesionalitas guru dalam mengelola pembelajaran.

Media dan Sumber Pembelajaran Akidah

Media pembelajaran yang digunakan mencakup buku paket, LKPD, media digital, serta alat peraga. Pemanfaatan media digital membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik, sehingga meningkatkan semangat belajar siswa. Media visual seperti video pendek atau presentasi interaktif membuat konsep akidah yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami.

Menggunakan media pembelajaran yang sesuai bisa membuat proses belajar lebih baik dan membantu siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan (Arsyad, 2017: 19). Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa ketika pembelajaran menggunakan media yang variatif dibandingkan dengan metode ceramah semata.

Selain itu, guru juga memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Misalnya, fenomena sosial yang sedang terjadi dijadikan bahan refleksi untuk menguatkan pemahaman tentang keimanan dan akhlak. Dengan demikian, pembelajaran akidah tidak terlepas dari realitas kehidupan siswa, melainkan menjadi bagian yang menyatu dalam keseharian mereka.

Evaluasi Pembelajaran Akidah

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengevaluasi kinerja siswa melalui penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian tidak hanya melihat kemampuan berpikir siswa, tetapi juga melihat sikap dan cara mereka berperilaku. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi dalam pembelajaran akidah memiliki dimensi yang lebih luas dibandingkan mata pelajaran umum lainnya.

Penilaian autentik sangat penting dalam pembelajaran akidah karena tujuannya adalah mengubah sikap dan menerapkan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari (Kunandar, 2014: 62). Guru menilai perkembangan siswa melalui observasi sikap, keaktifan dalam kegiatan keagamaan, serta perubahan perilaku yang tampak dalam interaksi sosial mereka.

Evaluasi juga dilakukan secara berkelanjutan untuk melihat konsistensi perilaku siswa. Guru tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga proses yang dilalui siswa dalam memahami dan mengamalkan nilai akidah. Dengan pendekatan ini, evaluasi menjadi sarana pembinaan, bukan sekadar penilaian angka.

Pembahasan

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor yang mendukung pembelajaran akidah adalah lingkungan sekolah yang menjunjung nilai agama, misalnya adanya kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin. Lingkungan yang nyaman sangat memengaruhi pembentukan sikap religius siswa (Ramayulis, 2015: 89). Kegiatan seperti salat berjamaah, kultum, dan peringatan hari besar Islam menjadi sarana penguatan nilai akidah secara kolektif.

Faktor yang menghambat adalah pengaruh dari luar dan penggunaan media sosial yang terlalu banyak. Siswa sering kali terpapar informasi yang bertentangan dengan nilai keislaman, sehingga memengaruhi pola pikir dan perilaku mereka. Selain itu, kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga juga menjadi tantangan tersendiri.

Upaya yang dilakukan guru adalah memperkuat nilai-nilai secara terus-menerus serta bekerja sama dengan guru Bimbingan dan Konseling. Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan pendampingan yang lebih menyeluruh kepada siswa, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam memahami atau menerapkan nilai keimanan.

Dampak Pembelajaran Akidah

Penerapan strategi pembelajaran akidah membawa dampak baik terhadap sikap dan keimanan siswa. Terlihat adanya perubahan positif dalam perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran akidah, yang menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru berhasil.

Perubahan tersebut antara lain meningkatnya kesadaran dalam melaksanakan ibadah, sikap saling menghormati antar teman, serta berkurangnya perilaku yang bertentangan dengan nilai agama. Dampak ini tidak terjadi secara instan, tetapi melalui proses pembelajaran yang konsisten dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran akidah yang dirancang secara kontekstual, variatif, dan berorientasi pada pembentukan karakter mampu memberikan kontribusi nyata dalam penguatan keimanan siswa. Hal ini menegaskan pentingnya peran guru PAI sebagai pendidik sekaligus pembimbing.

KESIMPULAN

Guru PAI MTs Nurul Amal menerapkan strategi belajar akidah dengan cara yang berbeda-beda, sesuai dengan sifat dan keadaan siswa, serta menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Metode seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, dan contoh teladan digunakan, didukung oleh berbagai media pembelajaran. Evaluasi pembelajaran mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, sikap, dan perilaku. Lingkungan sekolah yang beragama menjadi faktor yang sangat membantu, sementara pengaruh dari lingkungan sekitar dan media sosial justru menjadi hal yang menghambat. Secara umum, strategi pembelajaran akidah berdampak positif pada sikap dan keyakinan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam: Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ramayulis. 2015. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.